

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antara variable yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian survey yang mana nanti informasinya dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Pada umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut (Susila Adiyanta, 2019), penelitian survey merupakan bentuk aktifitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat, dan diantaranya berpengalaman dengan riset sebagai suatu bentuk yang tersendiri atau lainnya. Penelitian survey menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaan, pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah terjadi.

1.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan empat variable penelitian, yaitu Minat Berwirausaha Startup Mahasiswa S1 Unpas sebagai variable *dependen*. Sedangkan pendidikan kewirausahaan, ekspetasi pendapatan, lingkungan keluarga sebagai vaiabel *independent*. Untuk lebih jelasnya dibawah ini merupakan penjelasan mengenai definisi operasional dan kaitannya dalam tabel sebag berikut :

Tabel 3.1

Definisi dan Variabel Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Operasional Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Minat Berwirausaha Start-Up Mahasiswa S1 Unpas Bandung (Y)	Minat berwirausaha pada mahasiswa merupakan besarnya ketertarikan mahasiswa terhadap kewirausahaan dan mempraktekkannya	1. <i>Kognisi</i> (Pengenalan) 2. Emosi (Perasaan) 3. <i>Konasi</i> (Hasrat atau Motivasi)	1. Kemauan untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 2. Memiliki keyakinan yang kuat terhadap diri sendiri 3. Sikap jujur, dan tanggung jawab 4. Pemikir yang kreatif dan inovasi	Likeart
2	Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	Pendidikan kewirausahaan menunjukkan minat berwirausaha pada	1. <i>Kognitif</i> (Pengetahuan, analisis)	1. Konten/ Kurikulum	Likeart

		<p>mahasiswa melalui pengetahuan mahasiswa tersebut tentang kewirausahaan</p>	<p>2. <i>Afektif</i> (apresiasi, antusiasme)</p> <p>3. <i>Psikomotor</i> (aspek skill yang perlu diukur dan dilatih)</p>	<p>2. Metode dan kegiatan yang mendukung terciptanya pengetahuan</p> <p>3. Kompetensi dan pengalaman</p>	
3	<p>Ekspetasi Pendapatan (X_2)</p>	<p>Ekspetasi pendapatan menunjukkan penghasilan yang akan diperoleh mahasiswa jika mahasiswa tersebut menjadi wirauhsaan</p>	<p>1. Kebebasan (bebas mengatur semua pekerjaan)</p> <p>2. Impian personal (bebas mencapai standar hidup yang diharapkan)</p>	<p>1. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi</p> <p>2. Harapan pendapatan diatas rata-rata</p> <p>3. Adanya keuntungan lebih besar</p> <p>4. Adanya pendapatan yang potensial</p>	Likeart

4	Lingkungan Keluarga (X_3)	Keluarga yang sebelumnya mempunyai pengalaman di bidang kewirausahaan akan membuat mahasiswa menjadi minat untuk terjun ke dunia berwirausahaan	1. Sikap dan perlakuan orang tua 2. Status Ekonomi	1. Cara orang tua dalam mengasuh 2. Pekerjaan orang tua 3. Keadaan finansial 4. Pengalaman orang tua	Likert
---	-------------------------------	---	---	---	--------

1.3 Populasi

1.3.1 Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/ teliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau subjek yang di pelajari. Sampel yang di ambil oleh penelitian ini adalah Mahasiswa S1 di 3 Kampus Swasta Di Bandung sebanyak 100 orang responden. Dimana sampel yang digunakan untuk menjadi responden, yaitu :

1. Mahasiswa yang berwirausaha
2. Mahasiswa yang tidak berwirausaha

Dimana responden tersebut digunakan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh atau tidak terhadap minat berwirausaha.

1.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu dimana teknik pengambilan data yang berdasarkan dengan pemilihan suatu karaktersitik atau ciri-ciri untuk mendapatkan sampel relevan untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Dimana peneliti tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono, 2010).

1.4 Data Penelitian

1.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber dan informasi pertama (tidak melalui prantara). Menurut (Wardiyanti dalam Sugiono, 2017:87), data primer adalah informasi yang didapatkan dari sumber- sumber primer yaitu informasi dari narasumber.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada sebagian Mahasiswa S1 di 3 Kampus Swasta Di Bandung. Meliputi tentang pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan. Dalam hal ini penelitian menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2010).

Dalam Skala Likert variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable, kemudian indikator tersebut dijadikan pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert yang digunakan untuk mengukur variable bebas dan variable tidak bebas dalam penelitian ini adalah : (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Setuju, (4) Sangat setuju.

1.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Validitas

Analisis ini digunakan untuk menguji seberapa cermat suatu test dapat melakukan fungsi ukurnya semakin tepat pula alat pengukur tersebut mengenai sasaran, dan sebaliknya semakin rendah suatu alat ukur maka semakin jauh pula alat pengukur tersebut mengenai sasarannya.

Untuk mengukur validitas kuesioner yang diberikan kepada responden maka digunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu menurut (Sugiyono, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

X = Nilai item skor tiap responden

Y = Nilai item skor total

N = Banyak Sampel

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap item dengan skor variable (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan).

Teknik korelasi memakai *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan

bantuan program SPSS. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai probabilitas tingkat signifikan $< 5\%$ (0,05).

1.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu dimana jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Sugiyono, 2017: 130) bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, dan menghasilkan data yang sama. Selanjutnya sebagai tolak ukur tinggi rendahnya reliabilitas instrument dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Semakin tinggi koefisien reliabilitas semakin reliabel jawaban yang diperoleh dari responden. Menurut Arikunto (2010), rumus alphanya sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

$\sum \sigma^2$ = Varian Total

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* instrument dari masing-masing variable yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih besar dari 0,6 maka hasil jawaban yang diberikan para responden pada kuesioner sebagai alat pengukuran dinilai atau dinyatakan *reliabel*. Jika nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih kecil 0,6 maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukuran dinilai dinyatakan tidak reliabel.

1.6 Rancangan Analisis Data

1.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran umum mengenai subjek penelitian berdasarkan data variable yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

1.6.2 Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah analisis yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka atau data deskriptif yang diangkakan atau *scoring*. Penscorean data tersebut menggunakan alternatif jawaban sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, sangat tidak setuju dengan skor 1 (Sugiyono,2010).

1.7 Pengujian Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik adalah model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares/ OLS*), merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak biasa yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*) (Algifari,2000). Kondisi ini akan terjadi jika dipengaruhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik, yaitu: multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Agar syarat- syarat tersebut terpenuhi, maka dari itu dilakukan uji sebagai berikut :

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent atau variable bebas. Efek multikolinearitas ini menyebabkan tingginya variable pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t- hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variable independent yang dipengaruhi dengan variable dependen (Ghozali, 2016). Uji Multikolinearitas ini dapat di deteksi dengan menilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/ Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoloniaritas dengan nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2011).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika tidak konstan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah model yang dilakukan homoskedastisitas. Heteroskedastisitas banyak ditemukan pada data *cross-section*, karena pengamatan dilakukan pada objek yang berbeda disaat bersamaan, sehingga variasi data lebih besar. Ada beberapa metode pengujian diantaranya dengan Uji Koefisien Korelasi Spearman; s Rho, yaitu mengkorelasikan variabel independent dengan nilai instandardized resiudl. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residul didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berkontribusi atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika data tidak berkontribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah normal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistic nonparameterik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Kolmogorov- Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Hasil analisis

menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 5% ($p > 0,05$) (Ghozali, 2011).

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi linear melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga baik secara simultan maupun parsial terhadap minat berwirausaha. Adapun formula dari regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut : (Sugiyono, 2010)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y	= Minat Berwirausaha
X ₁	= Pendidikan Kewirausahaan
X ₂	= Ekspektasi Pendapatan
X ₃	= Lingkungan Keluarga
a	= Nilai Konstanta
e _i	= error
b ₁ , b ₂ , dan b ₃	= Koefisien Regresi

3.9 Uji Statistik

3.9.1 Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah variable bebas dalam model regresi mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variable terikatnya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Pada tingkat signifikan 5% kriteria pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh secara parsial antara pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

H_1 = Terdapat pengaruh secara parsial antara pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya salah satu variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat secara signifikan
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya salah satu variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat secara signifikan
2. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis

3.9.2 Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variable terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat signifikan F.

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antara pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

H_1 = Ada pengaruh secara simultan antara pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variable bebas (independent) secara bersama-sama mempengaruhi (positif/negative) variable terikat (dependent) secara signifikan
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel bebas (independent) secara bersama-sama tidak mempengaruhi (positif/negative) variable terikat (dependent) secara signifikan.

3.9.3 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh model regresi dalam menjelaskan variasi variable dependen dalam suatu penelitian. Nilai koefisien ini antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika semakin mendekati 1 (satu) besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variable independent terhadap variable dependent (semakin besar kemampuan model yang dihasilkan dalam menjelaskan perubahan nilai variable dependent).

Sebaliknya, jika semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variable independent terhadap nilai variable dependen (semakin kecil kemampuan model yang dihasilkan dalam menjelaskan perubahan nilai variable dependen).

Analisis ini untuk melihat seberapa besar pengaruh variable independent atau bebas dalam menjelaskan secara keseluruhan terhadap variable dependen atau terikat secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinan (R^2) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

Nilai R^2 digunakan untuk menguji besarnya variable bebas yang diteliti terhadap variable terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka variable bebas terhadap variable terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya variable bebas terhadap variable terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 beradara diantara 0-1 atau $0 < R^2 < 1$.

3.10 Rancangan Kuesioner

Tabel 3.2

Skor Modifikasi Skala Likert

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4